Lampiran 01 Surat Ijin Pengumpulan Data

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat : Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

SURAT PENGANTAR
No. 1937/UN48.10.6/KM/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Unit Pelaksana Proses Belajar Mengajar Fakultas Ilmu Pendidikan Kampus Denpasar, menyatakan bahwa:

Nama	:	Ni Putu Ayu Widyaningsih
NIM	:	1711031011
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	:	Pendidikan Dasar
Judul	:	Pengembangan Media Komik Berorientasi Pendekatan Konstruktivisme Muatan IPA Daur Hidup Hewan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Dengan ini dinyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas disetujui untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 November 2020
Ketua UP-PBM Denpasar,

Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 02 Dokumentasi Wawancara dengan Guru Wali Kelas IV

Lampiran 03 Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas IV

Nama Sekolah : SD No. 2 Mengwi
Nama Guru : Ni Putu Lastri Jayantari, S.Pd
Jabatan : Guru Wali Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sistem pembelajaran di kelas IV dimasa pandemi *covid-19* ini?	Sesuai dengan peraturan pemerintah dalam masa darurat covid ini untuk sistem pembelajaran di SD No. 2 Mengwi diterapkan pembelajran secara daring bapak dan Ibu guru menggunakan *whatsapp* group.
2.	Apakah ada kendala yang ibu hadapi dalam proses pembelajaran daring saat ini?	Kendalanya susah komunikasi dengan orang tua siswa maupun murid terhambat dari segi sinyal internet, kuotan dan lainnya selain itu media yang terkesan monoton sehingga tidak adanya variasi dalam proses pembelajaran itu membuat siswa mudah bosan karena menggunkan media yang hampir sama.
3.	Dalam menyampaikan materi saat proses pembelajaran apakah ibu menggunakan media?	Menggunakan media, tetapi belum maksimal karena keterbatasan waktu untuk mengembangkannya.
4.	Media pembelajaran jenis apa yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Media yang saya gunakan saat proses pembelajaran berupa gambar-gambar maupun video animasi atau pembelajaran yang saya buat maupun saya dapatkan di internet.
5.	Apakah media yang Ibu gunakan dapat menarik perhatian dari siswa dalam proses pembelajaran?	Bisa dikatakan menarik, namun biasanya jika menggunakan media itu-itu saja siswa mudah bosan dalam pembelajaran.
6.	Apakah media pembelajaran yang ibu gunakan sudah cukup untuk mendukung proses pembelajaran?	Belum, karena masih terdapat kendala dengan kemampuan penggunaan teknologi.
7.	Apakah ibu pernah menggunakan media komik untuk menunjang kegiatan pembelajaran?	Belum, saya belum pernah menggunkan komik sebagai media pembelajaran
8.	Bagaimana jika saya mengembangkan media komik sebagai penunjang proses pembelajaran di kelas IV?	Iya boleh saja, itu kan lebih menarik perhatian siswa dengan media yang baru sehingga siswa lebih semangat lagi dalam belajar, apalagi medianya bisa diakses secara online maupun offline.

Lampiran 04 Dokumentasi Pengisian Angket

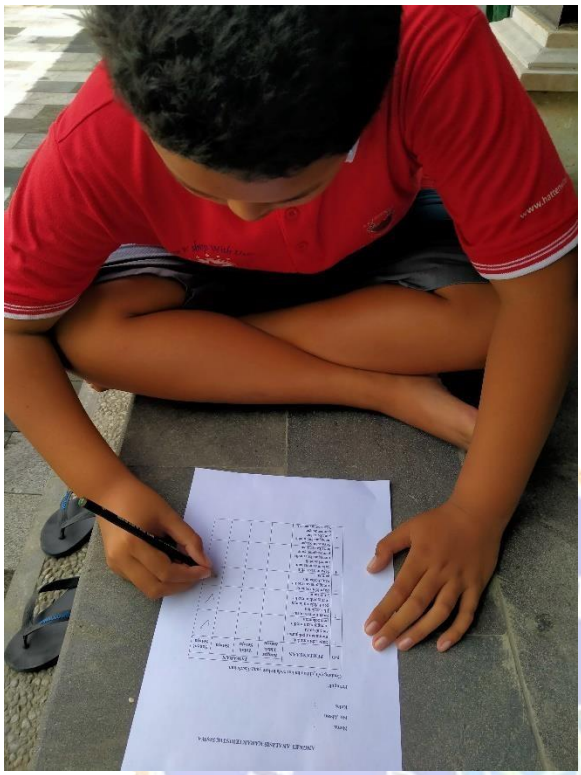

Lampiran 05 Angket Analisis Karakteristik Siswa

ANGKET ANALISIS KARAKTERISTIK SISWA

Nama : I kadek yuda cahyadi

No. Absen : 10

Kelas : IV

Petunjuk:

Centang (√) pilihan kalian pada kolom yang disediakan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunkan media pembelajaran				√
2.	Saya merasa bosan jika kegiatan pembelajaran hanya menggunkan media yang sama			√	
3.	Saya lebih senang menggunakan media yang berisikan gambar				√
4.	Saya merasa lebih terbantu memahami materi setelah menggunakan media pembelajaran yang berisikan gambar				√
5.	Saya suka belajar menggunakan media yang berisikan gambar dengan warna yang menarik			√	

Lampiran 06 Nama Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa
1.	Gede Indraguna Partama
2.	I Made Desta Arimbawa
3.	I Made Diva Mahardika
4.	I Made Pandu Dwi Permana
5.	I Made Satria Krisnawan
6.	I Made Selat Adi Guna
7.	I Made Swecha Oka Mahardika
8.	I Kadek Edi Setiawan
9.	I Kadek Pande Artawijaya
10.	I Kadek Yuda Cahyadi
11.	I Putu Oka Saputra
12.	I Putu Purnama Jaya
13.	Kadek Darma Sandyana
14.	Kadek Sastra Dwiyanti
15.	Ni Made Dwi Darma Yanti
16.	Ni Kadek Kiran Chandra Manikasari
17.	Ni Putu Calista Putri
18.	Ni Putu Gita Canish Ari Pratiwi
19.	Ni Putu Ita Maylani Putri
20.	Ni Putu Putri Rahayu Ningsih
21.	Ni Putu Sinta Putri Mariani
22.	Putu Risya Pradnya Paramitha
23.	Ni Luh Putu Eka Asih Agustini
24.	I Putu Satrya Wibawa Waisnawa

Lampiran 07 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD No 2 Mengwi
Kelas/Semester : IV/2
Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema : Aku dan Cita-Citaku
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengidentifikasi ciriciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar.
4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menyampaikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi ungkapan diri.

SBDP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada
4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendang nada	4.2.1 Menyajikan lagu dengan tempo yang berbeda.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengkaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Menguraikan siklus daur hidup hewan (katak, kupukupu, nyamuk, belalang, capung dan kecoa). 3.2.2 Menentukan perbedaan daur hidup hewan kupukupu dan belalang. 3.2.3 Menganalisis ciri-ciri siklus hidup hewan metamorfosis sempurna. 3.2.4Menganalisis pengelompokkan hewan berdasarkan daur hidupnya.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Membuat skema silkus daur hidup hewan katak.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati puisi, siswa mampu mengidentififkasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati puisi, siswa mampu menyampaiakan puisi hasil karya sendiri dengan lafal, intonasi, dan ekspresi ungkapan diri dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati sebuah lagu, siswa mampu mengidnetifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.
4. Melalui bernyanyi kodok ngorek, siswa mampu menyanyikan lagu dengan tempo yang berbeda.

5. Melalui membaca komik, siswa mampu menguraikan siklus daur hidup hewan (katak, kupu-kupu, nyamuk, belalang, capung dan kecoa) dengan benar.
6. Setelah membaca komik, siswa mampu menentukan perbedaan daur hidup hewan kupu-kupu dan belalang dengan benar.
7. Setelah membaca komik, siswa mampu menganalisis ciri-ciri siklus hidup hewan metamorfosis sempurna dengan benar.
8. Setelah membaca komik, siswa mampu menganalisis pengelompokkan hewan berdasarkan daur hidupnya dengan benar.
9. Melalui kegiatan mengamati daur hidup hewan, siswa mampu membuat skema silkus daur hidup hewan katak dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius
Nasional
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Pendekatan Konstruktivisme dan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*)

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

E. Materi Bahasa Indonesia

PUISI KATAK

Oleh: Nurul Cancerbluesky Azizah

Aku seekor katak
Suka hidup di air dan di darat
Aku suka bernyanyi di saat hujan
Aku seekor katak
Berjalan dengan melompat-lompat di kala di darat
Berenang di atas air

Aku kadang tinggal di bunga teretai yang indah
Sering bernyanyi di saat hujan
Suka berteman dengan ikan
Danaku jiga suka makan nyamuk

SBDP

KODOK NGOREK

Kodok ngorek kodok ngorek
5 3 3 3 5 3 3 3
ngorek pinggir kali
5 6 5 4 3 2
teyot teblung teyot teblung
4 2 2 2 4 2 2 2
teyot teyot teblung
4 5 4 3 2 1

Bocah Pinter Bocah Pinter
5 3 3 3 5 3 3 3
Besok Jadi Dokter
5 6 5 4 3 2
Numpak Opo Numpak Opo
4 2 2 2 4 2 2 2
Numpak Kapal Mabur
4 5 4 3 2 1

Bocah Bodo Bocah Bodo
5 3 3 3 5 3 3 3
Jaluk Dijamoni
5 6 5 4 3 2
Jamu Opo Jamu Opo
4 2 2 2 4 2 2 2
Temulawak Pahit
4 5 4 3 2 1

IPA

Semua makhluk hidup mengalami siklus hidup atau daur hidup. Daur Hidup Hewan merupakan perjalanan hidup pada hewan, mulai dari hewan tersebut lahir sampai mati. Daur hidup pada hewan berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahapan hidupnya. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja. Hewan yang mengalami peruhan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami metamorfosis. Sedangkan hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami metamorfosis. Metamorfosis merupakan tahapan perubahan bentuk yang dialami hewan sejak menetas hingga menjadi hewan. Metamorfosis dibedakan menjadi dua, yaitu matamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Metamorfosis sempurna adalah hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap pertumbuhan dan perkembangannya. Sedangkan hewan metamorfosis tidak sempurna adalah hewan yang mengalami perubahan bentuk hanya pada beberapa tahap tumbuh kembangnya. Di antara hewan yang mengalami metamorfosis, ada juga hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, hewan tersebut hanya mengalami perubahan ukuran dan bulunya dimana hewan tersebut ketika lahir sudah berwujud mirip dengan induknya yang disebut dengan daur hidup hewan tanpa metamorfosis.

A. Daur Hidup dengan Metamorfosis

1. Daur Hidup Hewan dengan Metamorfosis

Berdasarkan prosesnya, terdapat dua macam metamorfosis yaitu sebagai berikut.

a. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosisi sempurna memiliki ciri-ciri sebgai berikut.

1). Saat menetas bentuk hewan jauh berbeda dari induknya.

2). Mengalami masa pupa atau kepompong.

Urutan metamorfosis sempurna : Telur ⟶ Larva ⟶ Pupa ⟶ Dewasa

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, yaitu: katak, kupu-kupu dan nyamuk.

Berikut ini metamorfosis dari katak, kupu-kupu dan nyamuk.

1). Katak

Katak berkembang biak dengan cara bertelur di dalam air. Telurtelur itu akan mentas setelah kurang 10 hari. Telur itu menetas menjadi berudu yang hidup di air. Oleh karenanya, berudu memiliki insang, alat pernapasan untuk bernapas di dalam air, seperti pada ikan. Tiga minggu kemudiaan, insang pada katak akan tertutup oleh kulitnya, kemudian tumbuhlah kaki belakang. Pada usia 8 minggu, berudu berkaki berubah menjadi katak yang berekor. Ekor itu kemudian akan memendek dan ia bernapas dengan paru-paru. Setelah 12 minggu pertumbuhan anggota tubunya sempurna, katak akan berubah menajadi katak dewasa. Adapun skema metamorfosis katak adalah sebagai berikut.

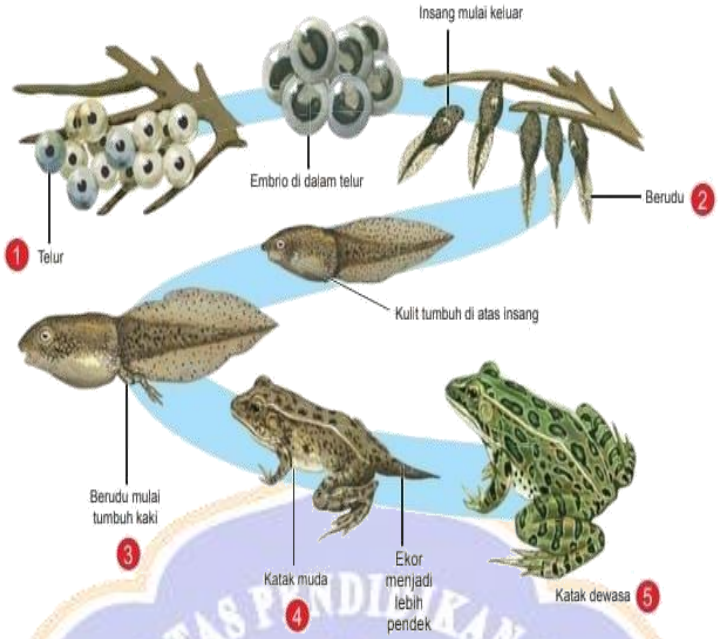

2). Kupu-kupu

Siklus hidup kupu-kupu dimulai dari telur. Telur kupu-kupu biasanya menempel di permukaan daun. Setelah kurang lebih dua minggu telur kemudian menetas menjadi ulat. Ulat tersebut akan memakan dedaunan selama berhari-hari, lama kelamaan ulat tumbuh semakin besar dan berhenti makan. Setelah 15-20 hari, ulat mulai berubah menjadi kepompong (pupa). Kepompong basanya menggantung di ranting tumbuhan atau di daun. Masa kepompong ini berlangsung selama berhari-hari. Jika telah sempurna dan cukup waktunya, kupu-kupu keluar dari kepompong tersebut dan menjadi kupu-kupu dewasa. Kupu-kupu berkembang biak dengan bertelur. Dari telur itu, proses metamorfosis dimulai lagi. Adapun skema metamorfosis kupu-kupu adalah sebagai berikut.

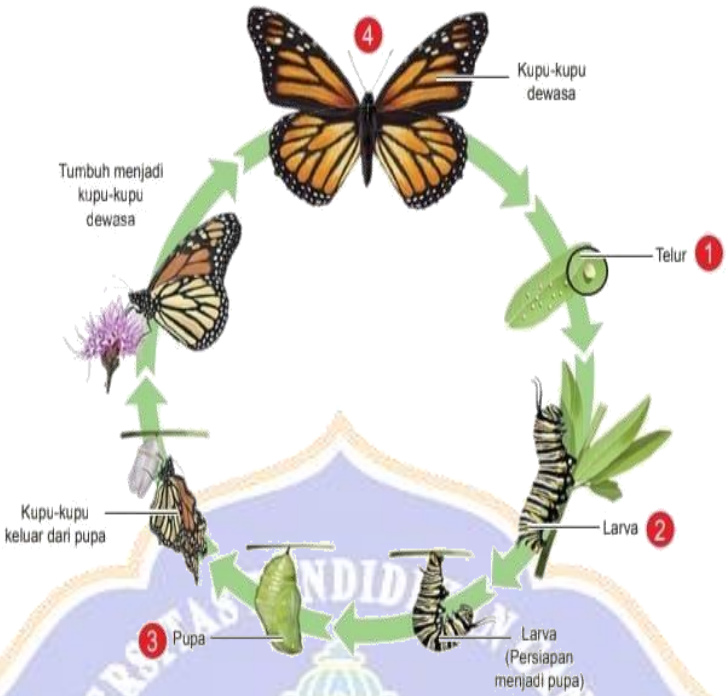

3). Nyamuk

Siklus nyamuk dimulai dari telur. Kurang lebih dalam waktu 1-2 hari telur nyamuk menetas akan menjadi larva (jentik). Jentik hidup dan memperoleh makanan di air. Selanjutnya, jentik berubah menjadi pupa (kepompong) perlu waktu 4-9 hari saja. Setelah beberapa waktu 2-3 hari, pupa berubah menjadi nyamuk dewasa. Setelah bersentuhan dengan udara tidak lama kemudian nyamuk tersebut akan mampu terbang meninggalkan perairan untuk meneruskan hidupnya. Nyamuk perlu waktu 7-14 hari untuk menyesuaikan siklus hidup mereka dari telur sampai dewasa. Adapun skema metamorfosis pada nyamuk sebagai berikut.

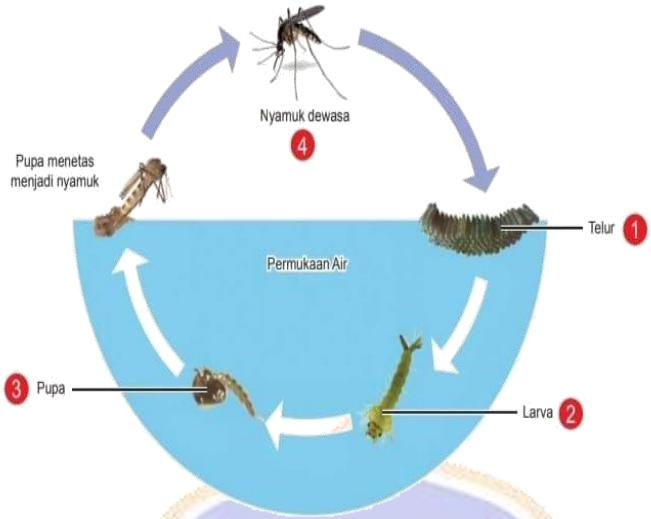

b. Metamorfosis Tidak Sempurna

Metamorfosis tidak sempurna memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1). Saat menetas bentuk hewan sudah mirip induknya.

2). Tidak mengalami masa pupa atau kepompong.

Urutan metamorfosis tidak sempurna:

Telur → Hewan muda → Hewan dewasa

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, yaitu: kecoak, belalang, dan capung.

Berikut ini metamorfosis dari kecoa, belalang, dan capung.

1). Kecoa

Kecoa memiliki siklus hidup atau metamorfosis tidak sempurna karena hanya memiliki tiga tahap saja yaitu: telur, nimpa (bayi kecoa), dewasa. Tahap pertama adalah telur. Setelah telur menetas akan menjadi nimfa. Dari telur kecoa menetas menjadi nimfa perlu waktu 30-40 hari. Nimfa adalah tahapan tubuh hewan muda nimfa pada kecoa memiliki

bentuk tubuh yang hampir sama dengan kecoa dewasa, tetapi ukuran nimfa lebih kecil dan belum memiliki sayap. Nimfa kemudia menjadi kecoak muda dan hampir menjadi kecoa dewasa. Setelah 5-6 bulan, nimfa mengalami pergantian kulit berkali-kali hingga menjadi kecoa dewasa. Setelah dewasa kecoa akan bertelur, dan telur tersebut akan menetas.

Adapun skema metamorfosis kecoak adalah sebagai berikut.

2). Belalang

Belalang mengalami metamorfosis tidak sempurna karena hanya mengalami tiga tahap fase perubahan dalam kehidupannya. Tahapan atau siklus hidup belalang tersebut yaitu: telur, nimfa, dan belalang dewasa. Telur belalang membutuhkan waktu selama 10 bulan untuk menetas, kemudian menjadi nimfa. Setelah menetas nimfa muda, dalam tahap nimfa proses bisa berlangsung selama 25-40 hari, nimfa akan mengalami 5-6 proses molting (ganti kulit), selama hari ini ukuran belalang akan bertambah dan bantalan sayap semakin berkembang pada bagian dada tubuh. Setelah 25-40 hari nimfa menjadi belelang dewasa, sayap akan berkembang

sepenuhnya. Saat dewasa belelang dapat bertahan dalam jangka waktu 30 hari. Adapun skema metamorfosis belalang adalah sebagai berikut.

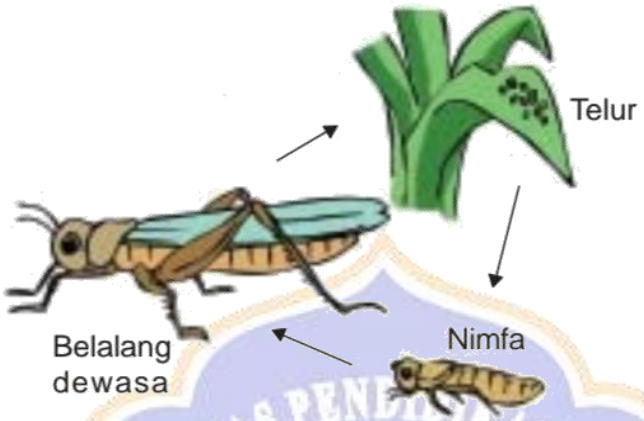

3). Capung

Capung juga merupakan serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur. Telur capung menetas kurang lebih 2-7 hari tergantung cuacanya. Setelah itu telur menetas menjadi nimfa. Nimfa mengalami pergantian kulit kurang lebih sebnayak 10 kali, umur nimfa dapat mencapai 4 minggu sampai beberapa tahun, capung berubah menjadi capung dewasa. Adapun skema metamorfosis capung adalah sebagai berikut.

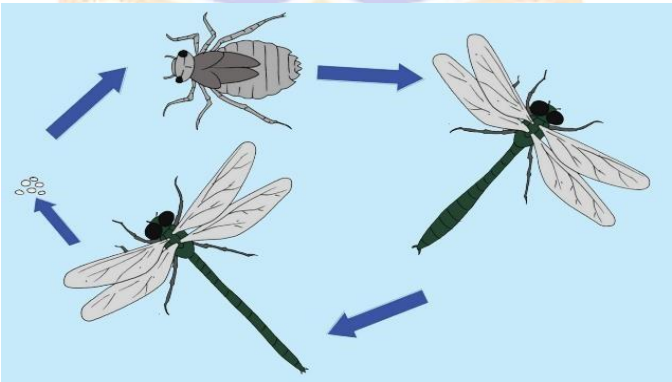

B. Daur Hidup Tanpa Metamorfosis

Sebagian besar hewan yang ada di sekitar kita mengalami daur hidup tanpa metamorfosis, salah satu contohnya adalah kucing, Kucing merupakan contoh lain hewan yang tidak mengalami metamorfosis. Kucing beranak mengahasilkan kucing anakan dengan ukuran tbuh kecil. Bayi kucing matanya belum membuka dan kondisisnya melemah. Oleh karena itu, induknya siap menjaga dan melindunginya dari pemangsa lain dan kondisi lingkungan yang membahayakan. Pada usia 3 bulan atau lebih, anak kucing disapih. Pada usia setahun atau lebih anak kucing sudah mencapai dewasa. Selain kucing adapun conoh yang lainnya yaitu sapi, anjing, ayam dan kelinci.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran. 2. Siswa dan guru berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 3. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. 4. Guru mengajak peserta didik untuk menyiapkan buku tulis, buku siswa, dan peralatan tulis lainnya. 5. Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan. a) Guru menunjukkan gambar hewan ke siswa melalui LCD. b) Guru menanyakan kepada siswa gambar apa itu? c) Adakah dari kalian mengetahui proses pertumbuhan pada hewan tersebut? d) Mengapa kitaharus mengetahui proses pertumbuhan pada hewan? 6. Siswa mengajukan pendapat dan guru memberikan penguatan dan penjelasan pada siswa. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	**15 menit**
Kegiatan Inti **Eksplorasi** 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 2. Guru bersama siswa mengamati puisi “Katak" 3. Guru menginstruksikan kepada salah satu perwakilan kelompok untuk membaca puisi. 4. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Kodok ngorek”	**45 menit**

5. Guru bertanya: “apakah anak-anak pernah melihat katak?” “bagaimana proses pertumbuhan dan perkembangan pada katak” 6. Guru membagikan komik daur hidup hewan. 7. Guru menginformasikan kepada siswa untuk membaca komik yang sudah dibagikan. 8. Setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya, guru mengatakan itulah salah satu proses pertumbuhan dan perkembangan pada hewan yang disebut dengan daur hidup hewan dengan metamorfosis sempurna. 9. Guru menugaskan siswa untuk membaca komik yang sudah diberikan dan mencatat hal-hal yang penting pada buku catatan masing-masing. **Elaborasi** 10. Guru menjelaskan daur hidup hewan dengan metamorfosis dan daur hidup hewan tanpa metamorfosis. 11. Guru Menugaskan siswa untuk berdiksusi bersama kelompoknya mengenai soal-soal yang terdapat pada komik. 12. Guru menugaskan siswa untuk menuliskan dan mempresentasikan hasil menanggapi pertanyaan yang sudah diberikan. 13. Selama kegiatan diskusi peserta didik dipandu oleh guru mendampingi dan membandikannya dengan jawaban pada pengetahuan awal mereka. Jika ada kelompok yang masih kurang paham guru membantu menemukan dengan memancing mereka dengan kegiatan yang bisa siswa lakukan. **Konfirmasi** 14. Setelah berdiskusi, guru meluruskan kesalah pahaman 15. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan pembelajaran menjadi suatu konsep yang baru. 16. Guru memberikan penguatan. 17. Guru memnerikan peserta didik untuk bertanya.	
Kegiatan Penutup 1. Mengadakan tindak lanjut untuk mencari contoh yang lebih banyak mengenai daur hidup hewan. 2. Menyampaikan pada peserta didik materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	**10 menit**

G. SUMBER DAN MEDIA PEBELAJARAN

1. Buku siswa kelas IV tema 6 untuk SD/MI kurikulum 2017 Revisi
2. Buku Pintar Ilmu Pengetahuan Alam
3. Buku Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan Dan Tumbuhan Langka
4. Laporan Lengkap Pratikum Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman
5. Komik

H. PENILAIAN Penilaian Aspek Sikap Lembar Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Sikap Yang Diukur															
		Ketaatan beribadah				Perilaku Bersyukur				Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				Toleransi dalam beribadah			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
Dst																	

Catatan: centang (√) pada bagaian yang memenuhi kriteria

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Ketaatan beribadah	Selalu taat beribadah	Sering taat dalam beribadah	Kadang-kadang taat beribadah	Tidak taat dalam beribadah
Perilaku bersyukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukan rasa syukur	Kadangkadang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Sering melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadangkadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Didak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Toleransi dalam beribadah	Selalu menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Sering menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Kadangkadang menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah	Tidak menunjukkan sikap toleransi dalam beribadah

Skor maksimal = 16

$$N1 = \frac{Skor}{Skor\ max}\ x\ 100$$

Lembar Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Sikap Yang Diukur															
		Peduli				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
Dst																	

Catatan: centang (√) pada bagaian yang memenuhi criteria

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Sikap	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Peduli	Mampu menunjukkan rasa saling tolong menolong antar sesama dengan sangat baik	Mampu menunjukkan rasa saling tolong menolong antar sesama dengan baik	Mampu menunjukkan rasa saling tolong menolong antar sesama dengan kurang baik	Tidak mampu menunjukkan rasa saling tolong menolong antar sesama
Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan dari guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
Tanggung Jawab	Mampu bertanggung jawab atas perilaku yang diperbuat	Kurang mampu bertanggung jawab atas perilaku yang diperbuat	Cukup mampu bertanggung jawab atas perilaku yang diperbuat	Belum mampu bertanggung jawab atas perilaku yang diperbuat
Percaya Diri	Terlihat tidak ragu-ragu	Terlihat raguragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Skor maksimal = 16

$$N2 = \frac{Skor}{Skor\ max}\ x\ 100$$

Penilaian Aspek Pengetahuan

Soal!

Kerjakan soal-soal berikut dengan jawaban yang benar.

1. Tentukanlah bagaimana ciri hewan yang mengalami metamorfosis sempurna!
2. Tentukanlah bagaimana perbedaan daur hidup hewan yang metamorfosis sempurna dengan hewan yang tidak metamorfosis sempurna!
3. Perhatikan lingkungan disekitarmu, tentukanlah bagaimana proses daur hidup pada hewan tersebut!
4. Amatilah hewan yang ada di lingkunganmu kemudian kelompokkan daur hidupnya!
5. Hewan katak mengalami daur hidup dengan metamorfosis sempurna. Buatlah gambar bagaimana proses daur hidup pada hewan katak!

Kunci Jawaban:

1. Hewan yang mengalami masa pupa atau kepompong.
2. Hewan yang metamorfosis sempurna megalami 4 tahapan perubahan bentuk, saat menetas bentuk hewan jauh berbeda dari induknya, mengalami masa pupa atau kepompong. Sedangkan hewan yang tidak metamorfosis sempurna tidak mengalami masa pupa atau kepompong dan saat menetas bentuk hewan sudah mirip dengan induknya yang membedakan hanya ukurannya.
3. Daur hidup hewan dengan metamorfosis sempurna:
   Telur ⟶ Larva ⟶ Pupa ⟶ Hewan dewasa
   Daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna:
   Telur ⟶ Larva ⟶ Hewan muda ⟶ Hewan dewasa
4. Hewan dengan metamorfosis sempurna contohnya kupu-kupu, katak, nyamuk, lalat. Hewan dengan meamorfosis tidak sempuran contohnya kecoa, belalang, jangkrik.
5.

   Telur | Berudu | Berudu mulai Tumbuh kaki | Katak muda | Katak dewasa

Keterangan:
Bobot Soal
Benar : 2
Salah : 0
Menjawab tetapi kurang tepat : 1
Skor Maksimal = 10

$$N3 = \frac{Skor}{Skor\ max}\ x\ 100$$

Penilaian Aspek Keterampilan Membuat skema siklus daur hidup katak

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							
		Melakukan sesuai langkahlangkah				Menyajikan informasi dengan lengakap tentang siklus daur hidup katak			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
Dst									

Rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (4)
Melakukan sesuai dengan langkahlangkah	Peserta didik dapat membuat siklus daur hidup hewan sesuai dengan urutannya.	Peserta didik dapat membuat siklus daur hidup hewan namun ada satu langkah yang salah	Peserta didik dapat membuat siklus daur hidup hewan namun ada beberapa langkah yang salah	Peserta didik tidak dapat membuat siklus daur hidup hewan sesuai dengan urutannya.
Menyajikan informasi dengan lengakap tentang siklus daur hidup katak	Peserta didik dapat menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup katak tanpa bantuan guru.	Peserta didik dapat menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup katak dengan bantuan guru.	Peserta didik dapat menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup katak namun salah.	Peserta didik tidak menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup katak.

Skor Maksimal = 8

$$N4 = \frac{Skor}{Skor\ max}\ x\ 100$$

NILAI AKHIR

$$N.Akhir = \frac{N1 + N2 + N3 + N4}{4}$$

Rentang Nilai	Grade	Kriteria
90-100	A	Sangat Baik
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup Baik
60-69	D	Kurang Baik
<59	E	Buruk

Mengetahui
Plt. Kepala Sekolah,

(Ni Ketut Suarini, S.Pd)
NIP. 19670905 198804 2 001

Denpasar, 25 November 2020
Guru Kelas IV

(Ni Putu Lastri Jayantari, S.Pd)
NIP. -

Lampiran 08 *Soryline* dan *storyboard* media komik berorientasi pendekatan konstuktivismeMedia Pembelajaran Komik Daur Hidup Hewan Dibuat Oleh : Ni Putu Ayu Widyaningsih

Panel (Slide)	**Storyline (Alur Cerita)**	**Tokoh (Karakter)**	**Storyboard**	
1.	Terlihat kak Gita dan 2 orang anak di taman yang bernama Ucup dan Mita.	Kak Gita, Mita, dan Ucup	Ucup: hey lihat! Ada berudu! Mita: eh iya, ada berudu!	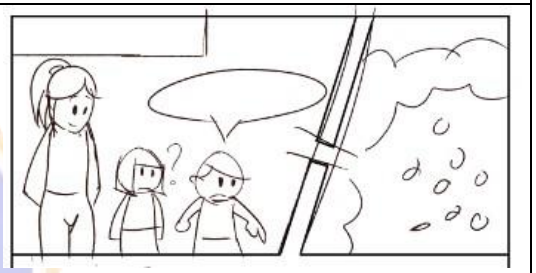
2.	Ucup dan mita sedang membicarakan tentang proses metamorfosis pada katak	Mita dan Ucup	Ucup: aku tau proses metamorfosis katak lho! Mita: aku juga tau kok!	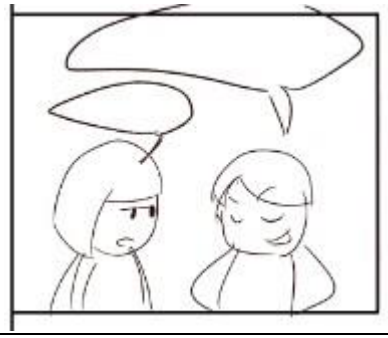

3.	Kak mita menayakan kepada Ucup dan Mita bagaimana proses metamorfosis pada katak	Kak Gita, Ucup dan Mita	Kak Gita: kalau kalian tau, bisagak kalian jelaskan prosesnya?	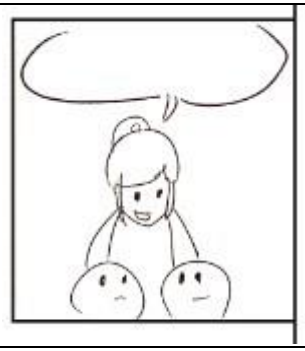
4.	Mita dan Ucup menjelaskan bagaimana proses metamorfosis pada katak sesuai dengan apa yang meraka ketahui, lalu kak Gita mengatakan bahwa benar sekali proses metamorfosis pada katak	Mita, Ucup dan Kak Gita	Mita: pertama katak bertelur, dari telur itu kemudian lahirlah berudu Ucup: lalu tumbuh kaki pada berudu. Tumbuh semakin besar, ekornya menyusut dan jadilah katak! Kak Gita: wah benar sekali!	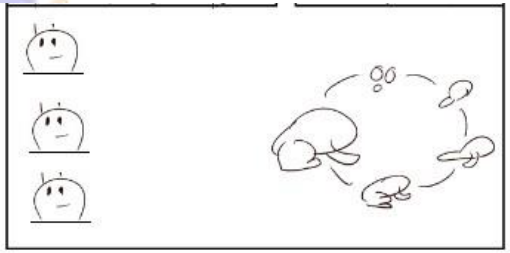

5.	Karena Kak Gita ingin tahu seberapa mereka mengetahui proses metamorfosis pada katak lalu kak Gita menanyakan kepada Mita dan Ucup berpa lama metamorfosis katak berlangsung, lalu Ucup dan Mita menjelaskan metamorfosis pada katak	Kak Gita, Mita dan Ucup	Kak Gita: kalau begitu. Apa kalian juga tau berapa lama metamorfosis katak berlangsung? Ucup dan Mita : tau kak!	
6.	Mita dan Ucup bergantian menjelaskan proses metamorposis katak dimulai dari telur samapai menjadi katak dewasa secara rinci	Mita	Mita: metamorfosis katak dimulai dari telur sampai menjadi katak dewasa berlangsung selama kurang lebih 12 minggu!	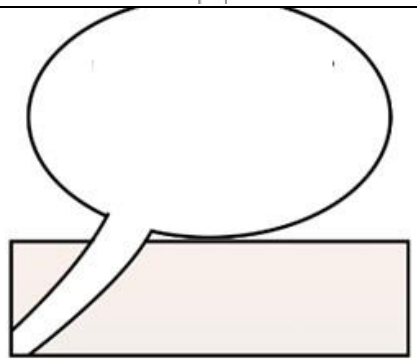

7.			Mita: telur katak yang telah dibuahi akan menetas menjadi berudu setelah 10 hari	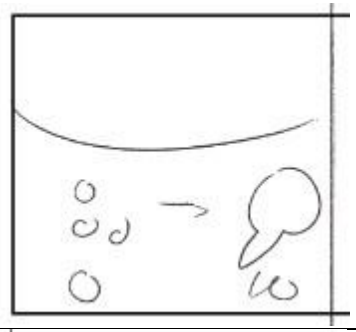
8.			Mita: keudian kaki pada berudu akan mulai tumbuh pada minggu ketiga dan insnagnya mulai tertutup oleh kulit!	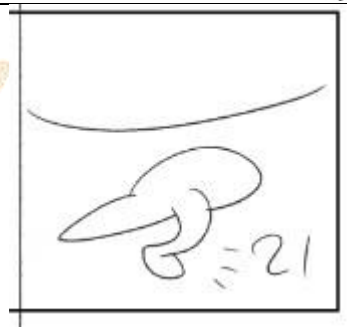
9.		Ucup	Ucup: pada minggu kedelapan berudu mulai mendekati bentuk katak, dan ekornya akan mulai menyusut!	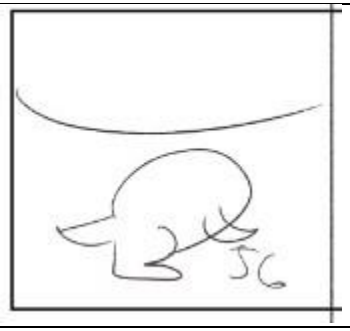

10.		Ucup dan kak Gita	Ucup: lalu diminggu kedua belas ekor katak telah menyusut dan seluruh anggota tubuhnya katak sudah sempurna menjadi katak dewasa!	
11.	Lalu kak gita menanyakan kepada Ucup dan Mita adakah hewan selain katak yang mengalami metamorfosis sempurna, setelah menanyakan selain katak hewan apa yang mengalami metamorfosis sempurna, lalu Ucup dan Mita menjawab pertanyaan yang diberikan dari Kak Gita	Kak Gita, Mita dan Ucup	Kak Gita: adakah hewan selain katak yang mengalami metamorfosis sempurna? Mia: kupu-kupu kak Ucup: nyamuk kak	

12.	Kak Gita menanyakan apakah kalian mengetahui prosesnya dan mita menjawab bahwa mita mengetahui proses metamorfosis kupu-kupu	Kak Gita dan Mita	Kak Gita: apa kalian tau bagaimana prosesnya?	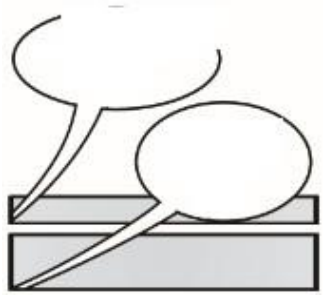
			Mita: mita tau proses metamorfosis kupu-kupu kak	
13.	Lalu Mita menjelaskan proses metamorfosis kupukupu	Mita	Mita: kupu-kupu dewasa bertelur di permukaan daun setelah kurang lebih 2 ming telur menetas menjadi ulat	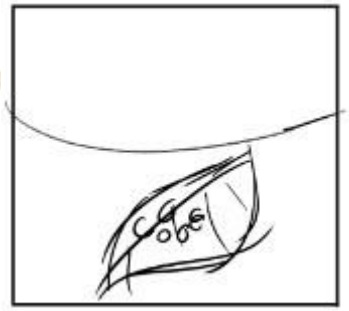
14.			Mita: ulat berhari-hari memkaan daun-daun lam kelamaan tubuh ulat akan semakin besar dan berhenti makan	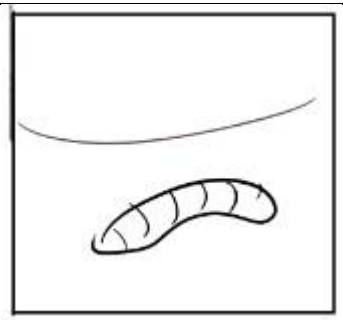

15.			Mita: setelah 15-20 hari ulat berubah menjadi kepongpong masa kepongpong ini berlangsusng berhari-hari waktu kepongpong berbeda-beda tergantung spesisenya	
16.			Mita: jika telah sempurna dan cukup waktuya kupu-kupu keluar dari kepongpong dan menjadi kupu-kupu dewasa	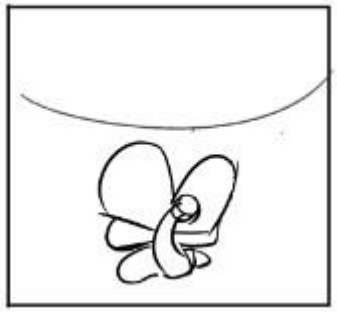

17.	Setelah Mita menjelaskan proses metamorfosis pada kupu-kupu, lalu Ucup megatakan bahwa dia mengetahui bagaimana proses metamorfosis pada nyamuk	Ucup	Ucup: ucup tau metamorfosis pada nyamuk kak	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

18.			Ucup: proses metamorfosis pada nyamuk berlangsung selama kurang lebih 7-14 hari kak	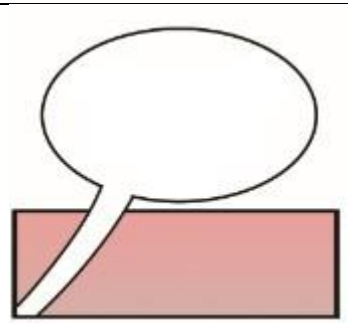
19.			Ucup: nyamuk bertelur pada genangan air telur nyamuk menetas menjadi jentik 9larva) dalam waktu 1-2 hari	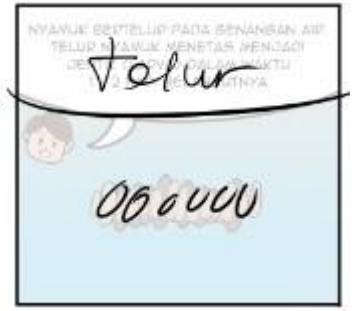
20.			Ucup: larva selanjutnya berkembang menjadi pupa dalam waktu 4-9 hari	

21.			Ucup: kemudian pupa menjadi nyamuk dewasa dalam waktu 2-3 hari	
22.	Kak Gita memberikan respon kepada Ucup dan Mita atas apa yang sudah mereka jelaskan	Kak Gita	Kak Gita: Ucup dan Mita pintar mengetahui proses metamorfosis pada katak, kupu-kupu, dan nyamuk, hewan tersebut mengalami proses metamorfosis sempurna	
23.	Selanjutnya Kak Gita menanyakan kepada Ucup dan Mita bagaimana dengan hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna	Kak Gita	Kak Gita: bagaimana dengan hewan yang bermetamorfosis tidak sempurna?	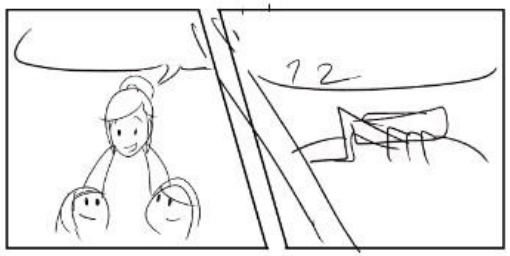
		Kak Gita, Mita dan Ucup	Kak Gita: apakah kalian tau contohnya?	
			Ucup: belalang kak!	
			Mita: kecoa kak!	

24.	Ucup menjelaskan bagaimana proses proses metamorfosis pada belalang	Ucup	Ucup: belalng mengalami proses metamorfosis selam 11-12 bulan telur belalang memerlukan waktu cukup lama yaitu sampia 10 bulan, kemudian telur menetas menjadi nimfa. Dalam proses nimfa bisa berlangsung selam 25-40 hari, nimfa akan mengalami 5-6 proses molthing (ganti kulit). Selama proses ini ukuran bellang akan bertambah dan bantalan sayao semakin berkembang pada bagian dada tubuh	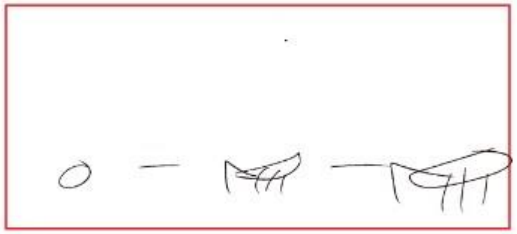
25.			Ucup: setelah 25-40 hari nimfa berubah menjadi belalang dewasa, syap akan berkemabang sepenuhnya dan versi nimfa mini telah berubah menjadi belalang dewasa. Saat dewasa belalang dapat bertahan hidup hingga 30 hari.	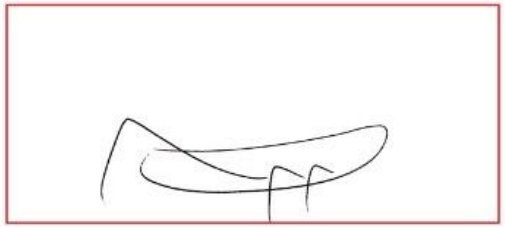

26.	Mita mengakan bahwa dia mengetahui bagaiman proses metamorfosis pada kecoa	Mita	Mita: mita tau metamorfosis pada kecoa kak	
			Mita: metamorfsis kecoa kurang lebih selam 5-6 bulan kak	
27.			Mita: kecoa dewasa bertelur, telur menetas menjadi nimfa memerlukan waktu 30-40 hari	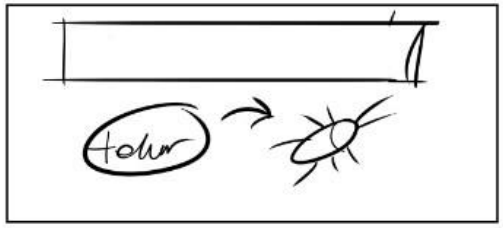
			Mita: setelah 5-6 buan nimfa tumbuh menjadi kecoa dewasa. Selama proses ini nimfa mengalami pergantian kulit berkali- kali hingga menjadi kecoa dewasa	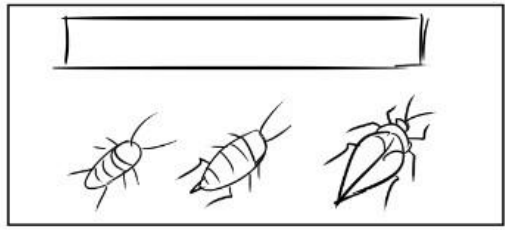

28.	Kak gita menanyakan kepada Ucup dan Mita apakah mereka tau bagaimana proses metamorfosis pada capung	Kak Gita dan Ucup	Kak Gita: bgaimana dengan metamorfosis pada capung? Apakalian tau prosesnya?	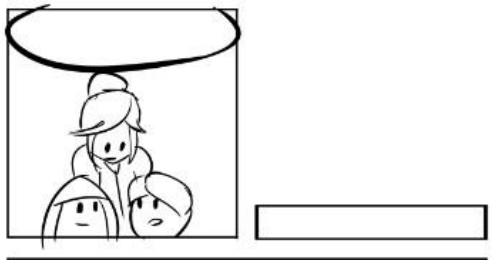
			Ucup: ucup tidak tau kak	
			Mita: mita tau proses metamorfosis pada capung kak	
29.	Mita menjelaskan bagaimana proses metamorfosis pada katak	Mita	Mita: capung dewasa bertelur, telur-telur menetas kurang lebih 2-7 hari tergantung cuacanya. Setelah itu menetas menjadi nimfa	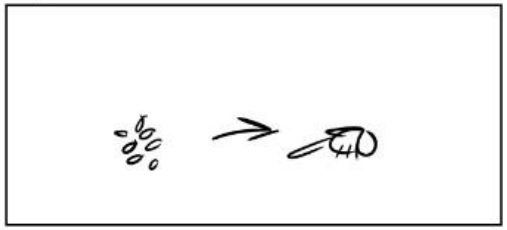
			Mita: nimfa mengalami pergantian kulit kurang lebih sebnayak 10 kali umur nimfa dapat mencapai 4 minggu sampai beberapa tahun. Setelah itu nimfa berkembang menjadi capung dewasa	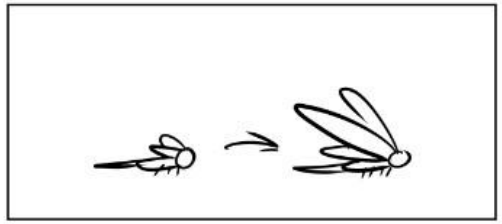

31.	Mita menayakan kepada kak Gita apakah kucing juga mengalami metamorfosis	Mita dan kak Gita	Mita: kak, apa kucing juga mengalami metamorfosis: Kak Gita: tidak, kucing tidak mengalami metamorfosis Kak Gita: hewan-hewan seperti kucing, anjing, dan sapi mengalami daur hidup tanpa metamorfosis karena begitu mereka lahir sudah menyerupai hewan dewasanya.	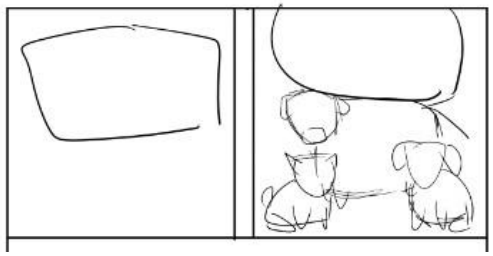
32.	Kak Gita menjelaskan hewan yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis dan menjelaskan daur hidup hewan tanpa metamorfosis	Kak Gita	Kak Gita: daur hidup hewan dengan metamorfosis dibagi menjadi 2 yaitu: metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Metamorfosis sempurna adalah proses pertumbuhan hewan yang mengalami 4 tahapan perubahan bentuk semasa hidupnya mulai dari telur, larva, pupa, sampai ke hewan dewasa. Metamorfosis tidak sempurna adalah proses pertumbuhan hewan yang mengalami 3 tahapan perubahan bentuk hewan semasa	

			hidupnya mulai dari telur, hewan muda, sampai ke hewan dewasa. Kak Gita: sedangkan daur hidup hewan tanpa metamorfosis adalah pertumbuhan hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk semasahidupnya, dimana hewan tersebut ketika lahir sudah berwujud mirip dengan induknya	
33.	Setelah kak Gita menjelaskan daur hidup hewan dengan metamorfosis dengan daur hidup hewan tanpa metamorfosis, kak Gita memberitahu pembaca untuk mengerjakan soal yang terdapat pada halaman berikutnya.	Kak Gita	Kak Gita: nah, apa kalian sudah mengerti? Kalau begitu, coba kalian jawab soal-soal di halaman berikutnya ya!	

Sinopsis cerita

Komik ini dimulai dari taman belakang rumah. Di taman terdapat 1 orang anak dewasa dan 2 orang anak kecil 1 perempuan dan 1 laki-laki disana anak laki-laki tersebut melihat katak selain melihat katak merak juga melihat belalang. Meraka berbincang-bincang mengenai daur hidup hewan tanpa metamorfosis dan daur hidup hewan dengan metamorfosis.

Tokoh	**Karakter**
Kak Gita	Sebagai orang dewasa yang memahami tentang daur hidup hewan secara detai.
Mita	Seorang anak perumpuan yang pintar yang tidak mau kalah dengan temannya.
Ucup	Seorang anak laki-laki yang pintar tetapi sombong.

Lampiran 09 Surat Pengantar Uji Ahli Isi Pembelajaran

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0168/UN.48.10.6/KM/2021
Lamp : 1 (satu) eks
Hal : Validasi Isi Produk Penelitian

Yth. Drs. DB.KT.NGR. Semara Putra, S.Pd., M.For.
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu diberikan keterangan yang diperlukan guna validasi isi produk hasil penelitiannya. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama	:	Ni Putu Ayu Widyaningsih
NIM	:	1711031011
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	:	Pendidikan Dasar
Judul	:	Pengembangan Media Komik Berorientasi Pendekatan Konstruktivisme Muatan IPA Daur Hidup Hewan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 Januari 2021
Ketua,

Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 10 Surat Pengantar Uji Ahli Desain Dan Media Pembelajaran

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0258 /UN.48.10.6/KM/2021
Lamp : 1 (satu) eks
Hal : Validasi Desain Instruksional dan Media Produk Penelitian

Yth. Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu diberikan keterangan yang diperlukan guna validasi desain instruksional dan media produk hasil penelitiannya. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama	:	Ni Putu Ayu Widyaningsih
NIM	:	1711031011
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	:	Pendidikan Dasar
Judul	:	Pengembangan Media Komik Berorientasi Pendekatan Konstruktivisme Muatan IPA Daur Hidup Hewan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 Januari 2021
Ketua,

Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 11 Hasil *Review* Ahli Isimbelajaran

Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Komik Berorientasi Pendekatan Konstruktivisme Muatan IPA Daur Hidup Hewan pada Siswa Kelas IV untuk Ahli Isi Pembelajaran

A. Identitas

Nama : Drs. D.B.Kt. Ngr. Semara Putra, S.Pd, M.FOr

NIP : 195805091985031002

B. Petunjuk

a. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isi identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.

b. Evaluasi dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Setuju : 3

Sangat Setuju (SS) : 4

c. Komentar dan saran Bapak/Ibu terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

C. Instrumen Penilaian untuk Uji Ahli Isi Pembelajaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				√
2.	Kesesuaian materi dengan indikator				√
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				√
4.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				√
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan usia kelas IV			√	
6.	Bahasa yang digunakan pada komik sudah sesuai dengan PUEBI			√	
7.	Materi yang disajikan dapat memotivasi siswa dalam belajar			√	
8.	Ketepatan pemilihan materi yang disajikan			√	
9.	Materi yang disajikan membuat konsep yang perlu diketahui oleh siswa				√
10.	Materi yang disajikan mudah dipahami				√
Jumlah				12	24
Total		36			

Catatan/Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan.

Denpasar, 7 Januari 2021

Ahli Isi Pembelajaran

Drs. D.B.Kt. Ngr. Semara Putra, S.Pd, M.FOr

NIP. 195805091985031002

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 12 Hasil *Review* Ahli Desain Pembelajaran

Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Komik Berorientasi Pendekatan Konstruktivisme Muatan IPA Daur Hidup Hewan pada Siswa Kelas IV untuk Ahli Desain Pembelajaran

A. Identitas

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd, M.Pd

NIP : 195912311984031010

B. Petunjuk

a. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isi identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.

b. Evaluasi dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Setuju : 3

Sangat Setuju (SS) : 4

c. Komentar dan saran Bapak/Ibu terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

D. Kesimpulan

Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan.

Denpasar, 20 Januari 2021

Ahli Desain Pembelajaran

Drs. I Wayan Sujana, S.Pd, M.Pd

NIP. 195912311984031010

Lampiran 13 Hasil *Riview* Ahli Media Pembelajaran

Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Komik Berorientasi Pendekatan Konstruktivisme Muatan IPA Daur Hidup Hewan pada Siswa Kelas IV untuk Ahli Media Pembelajaran

A. Identitas

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd, M.Pd

NIP : 195912311984031010

B. Petunjuk

a. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isi identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.

b. Evaluasi dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu, dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Setuju : 3

Sangat Setuju (SS) : 4

c. Komentar dan saran Bapak/Ibu terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

D. Kesimpulan

Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan.

Denpasar, 20 Januari 2021

Ahli Media Pembelajaran

Drs. I Wayan Sujana, S.Pd, M.Pd

NIP. 195912311984031010

Lampiran 14 Hasil Uji Coba Perorangan

Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Komik Berorientasi Pendekatan Konstruktivisme Muatan IPA Daur Hidup Hewan pada Siswa Kelas IV untuk Uji Perorangan

A. Identitas

Nama : I Kadek darma sandyana

No. Absen : 13

Kelas : IV (Empat)

Sekolah : SD No. 2 Mengwi

B. Petunjuk

a. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isi identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.

b. Evaluasi dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian anak-anak, dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Setuju : 3

Sangat Setuju (SS) : 4

c. Komentar dan saran anak-anak terhadap masing-masing komponen mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian untuk Uji Perorangan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Gambar pada komik menarik dan bagus				✓
2.	Gambar pada komik sesuai dengan cerita				✓
3.	Gambar pada komik menarik minat membaca saya			✓	
4.	Tulisan pada komik mudah dibaca				✓
5.	Teks cerita pada komik dapat mudah dipahami			✓	
6.	Pemilihan warna pada komik sesuai dengan gambarnya				✓
7.	Isi materi pada komik menarik			✓	
8.	Materi yang terdapat dalam komik mudah dipahami			✓	
9.	Petunjuk dalam mengerjakan soal mudah dipahami				✓
Jumlah				12	20
Total		32			

Catatan/Komentar

komik ini sangat kreatif dan bagus

Denpasar, Januari 2021

Siswa Kelas IV

I kadek darma sandyana

Lampiran 15 Dokuentasi Uji Perorangan

Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN,KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD.No.2 Mengwi
Alamat: Jln.Darmaja, No. 7 Br. Gambang,Mengwi-Badung

SURAT KETERANGAN

Nomor: 430.5/77/SD2MGW/2021

Yang Bertandatangan di bawah ini Plt Kepala SD No. 2 Mengwi, menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Ni Putu Ayu Widyaningsih

NIM : 1711031011

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Dasar

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar yang tersebut di atas adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha telah melakukan Penelitian di SD No. 2 Mengwi pada tanggal 28 Agustus 2020 s/d 29 Januari 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 29 Januari 2021

Plt. Kepala SD No. 2 Mengwi

SEKOLAH DASAR NO. 2 MENGWI KAB. BADUNG

Ni Ketut Suarini, S.Pd
NIP. 19670905 198804 2 001